

Lampiran 2 : Inform Consent
ITSK RS dr.SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN



76

Lampiran 2 : Inform Consent
ITSK RS dr.SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Apitrah
Umur : 21 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Bondorejo
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Swasta
Alamat :

Setelah mendapatkan informasi tentang manfaat asuhan kebidanan komprehensif, saya (bersedia/tidak bersedia) berpartisipasi dan menjadi responden studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Kehamilan Trimester III Sampai dengan Penggunaan Kontrasepsi Di PMB X". Secara sukarela tanpa adanya tekanan dan juga paksaan dari pihak lain.

Malang,

Penulis

Responden

Wahyu Nila Sani

(.....Dwi Apitrah.....)

19.2.039

Tanda Tangan dan Inisial

Saksi

(.....Sri Indarti S. Tekeb.....)

Tanda tangan

(*) coret yang tidak perlu

Lampiran 3 : SAP Kehamilan Trimester III



ITSK RS dr.SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Ketidaknyamanan trimester III dan penanganannya

Hari/Tanggal :

Waktu :

Penyaji :

Tempat :

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan ini, diharapkan sasaran mengetahui tentang ketidaknyamanan fisiologis pada ibu hamil trimester III.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan ini, diharapkan sasaran mengetahui tentang ketidaknyamanan fisiologis pada ibu hamil trimester III, mengetahui penyebab dan cara mengatasinya.

B. SASARAN

Ibu hamil trimester III

C. GARIS BESAR MATERI

1. Macam-macam perubahan fisiologis pada ibu hamil trimester III.
2. Penyebab perubahan fisiologis pada ibu hamil trimester III.
3. Cara mengatasi perubahan fisiologis pada ibu hamil trimester III.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	10 menit	Pembukaan	- Menyampaikan salam
			- Perkenalan diri
			- Menjelaskan tujuan
			- Apersepsi
2	15 menit	Pelaksanaan	- Menjelaskan dan menguraikan materi
			- Memberi kesempatan peserta untuk bertanya
			- Menjawab pertanyaan peserta yang belum jelas

3	10 menit	Evaluasi	- Feedback - Memberikan reward
4	5 menit	Terminasi	- Menyimpulkan hasil penyuluhan - Mengakhiri kegiatan (salam)

E. METODE

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

F. MEDIA

1. Alat peraga
2. Leaflet
3. Flip cart

G. RENCANA EVALUASI

1. Struktur
 - a. Persiapan Media
Media yang akan digunakan dalam penyuluhan semuanya lengkap dan siap digunakan. Media yang akan digunakan adalah slide.
 - b. Persiapan Alat
Alat yang digunakan dalam penyuluhan sudah siap dipakai. Alat yang dipakai yaitu laptop, alat peraga, *flip chart* dan leaflet.
 - c. Persiapan Materi
Materi yang akan diberikan dalam penyuluhan sudah disiapkan dalam bentuk makalah dan akan disajikan dalam bentuk *flip chart* untuk mempermudah penyampaian.
 - d. Undangan atau Peserta
Dalam penyuluhan ini yang diundang yakni pasangan suami istri.
2. Proses Penyuluhan
3. Hasil penyuluhan
 - a. Jangka Pendek
 - b. Jangka Panjang
Meningkatkan pengetahuan mengenai perubahan fisiologis pada ibu hamil trimester III.

Lampiran 4 : Score Pudji Rochjati



ITSK RS dr.SOEPROAEN

PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI

Nama : Alamat :

Umur ibu : Kec/Kab :

Pendidikan : Pekerjaan :

Hamil Ke Haid Terakhir tgl Perkiraan Persalinan tgl.....

Periksa I

Umur Kehamilan : bln Di:.....

KEL	NO.	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	Tribulan			
				I	II	III.1	III.2
		Skor awal ibu hamil	2				
I	1	Terlalu muda, hamil \leq 16 th	4				
	2	Terlalu tua, hamil \geq 35 th	4				
		Terlalu lambat hamil I, kawin \geq 4 th	4				
	3	Terlalu lama hamil lagi (\geq 10 th)	4				
	4	Terlalu cepat hamil lagi ($<$ 2 th)	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Terlalu tua, umur \geq 35 th	4				
	7	Terlalu pendek \leq 145 cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan :					
	a. Tarikan tang / vakum	4					
	b. Uri dirogoth	4					
	c. Diberi infus / Transfusi	4					
	10. Pernah Operasi Sesar	8					
II	11	Penyakit pada ibu hamil :					
		a. Kurang Darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
17	Letak sungsang	8					
18	Letak lintang	8					
19	Perdarahan dalam kehamilan ini	8					
20	Preeklampsia Berat / Kejang-2	8					
JUMLAH SKOR							

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan Melahirkan tanggal :/...../.....

RUJUK DARI :	1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas	RUJUK KE :	1. Bidan 2. Puskesmas 3. RS
--------------	--	------------	-----------------------------------

RUJUKAN :

1. Rujukan Dini Berencana (RDB) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)

Gawat Obstetrik : Kel. Faktor Resiko I & II	Gawat Obstetrik : Kel. Faktor Resiko I & II
1.	1. Perdarahan antepartum
2.	
3.	
4.	Komplikasi Obstetrik
5.	3. Perdarahan postpartum
6.	4. Uri tertinggal
	5. Persalinan Lama

TEMPAT :	PENOLONG :	MACAM PERSALINAN
1. Rumah Ibu	1. Dukun	1. Normal
2. Rumah Bidan	2. Bidan	2. Tindakan Pervaginam
3. Polindes	3. Dokter	3. Operasi Sesar
4. Puskesmas	4. Lain-lain	
5. Rumah Sakit		
6. Perjalanan		

PASCA PERSALINAN :	TEMPAT KEMATIAN IBU
IBU :	
1. Hidup	1. Rumah Ibu
2. Mati, dengan penyebab	2. Rumah Bidan
a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia	3. Polindes
c. Partus Lama d. Infeksi e. Lain-2....	4. Puskesmas
	5. Rumah Sakit
	6. Perjalanan
BAYI :	
1. Berat lahir : gram, Laki-2 / Perempuan	
2. Lahir hidup : APGAR Skor	
3. Lahir mati, penyebab	
4. Mati kemudian, umur hr, penyebab	
5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada	

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)		
1. Sehat	2. Sakit	3. Mati, penyebab

Keluarga Berencana 1. Ya/Sterilisasi

Kategori Keluarga Miskin 1. Ya 2. Tidak

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN			KEHAMILAN DENGAN RISIKO			
JML SKOR	JML SKOR	PERAWA TAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN
			KAN		NG	RDB RDR RTW
2	KRR	BIDAN	TIDAK DIRLUJK	TIDAK DIRLUJK	BIDAN	
6 – 10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM / RS	BIDAN DOKTER	
\geq 12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER	



4.INSOMNIA

Insomnia merupakan ketidaknyamanan akibat uterus yang membesar, pergerakan janin terutama jika janin aktif dan karena ada kecemasan dan kekhawatiran.

- 1)Mandi air hangat
- 2)Minum air hangat (susu, teh tanpa kafein dicampur susu) sebelum tidur.
- 3)Lakukan aktivitas yang tidak menimbulkan stimulasi sebelum tidur.
- 4)Ambil posisi sebelum relaksasi
- 5)Gunakan teknik relaksasi progresif.

5.NYERI ULU HATI

Penyebab ulu hati karena relaksasi sfingter jantung pada lambung akibat pengaruh yang ditimbulkan peningkatan jumlah progesteron, penurunan motilitas gastrointestinal yang terjadi akibat relaksasi otot halus yang kemungkinan disebabkan peningkatan jumlah progesterone dan tekanan uterus, tidak ada ruang fungsional untuk lambung akibat perubahan tempat dan penekanan oleh uterus yang membesar.

- 1)Makan dalam porsi kecil, tetapi sering untuk menghindari lambung menjadi terlalu penuh.
- 2)Pertahankan postur tubuh yang baik supaya ada ruang lebih besar bagi lambung untuk menjalankan fungsinya.
- 3)Hindari makanan berlemak.
- 4)Hindari minum bersamaan dengan makanan karena cairan menghambat asam lambung.
- 5)Hindari makanan dingin dan pedas karena dapat mengganggu pencernaan
- 6)Upayakan minum susu murni daripada susu manis.

1.KEPUTIHAN

Peningkatan produksi lendir dan kelenjar endocervikal sebagai akibat dari peningkatan kadar estrogen.

1. Tingkatkan kebersihan dengan mandi tiap hari.
2. Memakai pakaian dalam dari bahan katun dan mudah menyerap.
3. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan makan buah dan sayur.

2.SERING BAK

Pada waktu hamil, ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine.

1. Kurangi asupan karbohidrat murni dan makanan yang mengandung gula.
2. Batasi minum kopi, teh, dan soda.

3.NYERI PUNGGUNG BAWAH

Nyeri punggung bawah akan meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat pergeseran pusat gravitasi Wanita dan postur tubuhnya.


1. Posisi atau sikap tubuh yang baik selama melakukan aktivitas.
2. Hindari mengangkat barang yang berat.
3. Gunakan bantal ketika tidur untuk meluruskan punggung.




KETIDAKNYAMANAN DAN PENANGANANNYA



OLEH:
WAHYU NILA SANI
192039

Lampiran 6 : Penapisan Ibu Bersalin
 ITSK RS dr.SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN

81

Lampiran 6 : 18 Penapisan Ibu Bersalin
 ITSK RS dr.SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN

PENAPISAN IBU BERSALIN

DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT DARURAT

NO		YA	TIDAK
1.	Riwayat bedah sesar		✓
2.	Pendarahan pervaginam		✓
3.	Persalinan kurang bulan (<37 minggu)		✓
4.	Ketuban pecah dengan meconium yang kental		✓
5.	Ketuban pecah lama (>24 jam)		✓
6.	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (<27 minggu)		✓
7.	Ikterus		✓
8.	Anemia Berat		✓
9.	Tanda / gejala infeksi		✓
10.	Pre-eklampsia / Hipertensi dalam kehamilan		✓
11.	TFU 40 cm atau lebih		✓
12.	Gawat janin		✓
13.	Primi para fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		✓
14.	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15.	Presentasi kepala ganda		✓
16.	Kehamilan gemeli		✓
17.	Tali pusat menubung		✓
18.	Syok		✓

Lampiran 7 : Partograf



ITSK RS dr.SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN

PARTOGRAF

Fasilitas Kesehatan : _____
No Register _____ Nama Ibu _____ Alamat _____
Umur : (G. P. A. :) _____
No Puskesmas _____ Tanggal _____
Jenis _____
Ketuban pecah _____ jam _____ mulai sejak jam _____

200
180
160
150
140
130
120
110
100
90
80

Detak Jantung (120/menit)

10
9
8
7
6
5
4
3
2
1
0

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16

Kondisi Janin

Kondisi Ibu

Kontakulifap 10 menit

< 20	5
20 - 40	4
> 40	3
(detik)	2
	1

Catatan U/L

Tetap / menit

180
170
160
150
140
130
120
110
100
90
80
70
60

Nadi

Tekanan Darah

Suhu °C

Urine

Protein	
Aseton	
Volume	

Nutrisi

Makanan	
Misuman	

Kelompok

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 11 Desember 2021
- Nama Bidan : Sri Indarti
- Tempat Persalinan :
 - Rumah Ibu
 - Puskesmas
 - Polindes
 - Rumah Sakit
 - Klinik Swasta
 - Lainnya : P.M.B.
- Alamat tempat persalinan :
- Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan
 - Teman
 - Suami
 - Dukun
 - Keluarga
 - Tidak ada
- Masalah dalam kehamilan/persalinan ini :
 - Gawat darurat
 - Perdarahan
 - HDK
 - Infeksi
 - PMTCT

KALA I

- Partograf melewati garis waspada : Y (T)
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tsb :
- Hasilnya :

KALA II

- Episiotomi :
 - Ya, indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan :
 - Suami
 - Dukun
 - Keluarga
 - Tidak ada
 - Teman
- Gawat janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan :
 - Tidak
 - Pemantauan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasil :
- Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan :
 - Tidak
- Masalah lain, penatalaksanaan masalah tsb dan hasilnya :

KALA III

- Inisiasi Menyusu Dini :
 - Ya
 - Tidak, alasannya :
- Lama kerja III : menit
- Pemberian Oksitosin 10 U/lm ?
 - Ya, waktu : menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan :
- Penjepitan tali pusat : menit setelah bayi lahir
 - Ya, alasan :
 - Tidak
- Penagungan tali pusat terkendali ?
 - Ya
 - Tidak, alasannya :

TABEL PEMANTAUAN KALA IV

Jam ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi fundus uteri	Kontraksi uterus	Kandung kemih	Darah yang keluar
1	23.00	110/80	82	36.3	2 jari di pusat	baik	100	100
	23.30	110/80	82		2 jari di pusat	baik	-	-
	00.00	110/80	82		2 jari di pusat	baik	50	50
	00.30	110/80	82	36.5	2 jari di pusat	baik	-	50
2	01.30	110/80	82		2 jari di pusat	baik	-	50
	02.30	110/80	82		2 jari di pusat	baik	-	50

- Masase fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :
- Persenta lahir lengkap (inlet) ya/tidak. Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
- Persenta tidak lahir > 30 menit :
 - Tidak
 - ya, tindakan :
- Laserasi :
 - Ya, dimana : Perineum
 - Tidak
- Jika Laserasi : perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4
 - Tindakan :
 - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan :
- Atonia uteri :
 - Tidak
 - ya, tindakan :
- Jumlah darah yang keluar/pendarahan : ml
- Masalah dan penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

KALA IV

- Kondisi Ibu : KU :, TD : mmHg, Nadi : x/mnt, Napas : x/mnt
- Masalah dan penatalaksanaan masalah :

BAYI BARU LAHIR

- Berat badan : 3.500 gram
- Panjang badan : 51 cm
- Jenis kelamin : L / P
- Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
- Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsangan taktil
 - memastikan IMD atau nuri menyusu segera
 - Asfiksia ringan / pucat / biru / lemas, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsangan taktil
 - lain-lain, sebutkan :
 - bebaskan jalan napas
 - pakailah selimut bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 -
 -
 -
- Pemberian ASI setelah jam pertama bayi lahir :
 - Ya, waktu : jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan :
- Masalah lain, sebutkan :
- Hasilnya :

Lampiran 8 : Penilaian Sepintas Bayi Baru Lahir
ITSK RS dr.SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN



85

Lampiran 9 : Penilaian Sepintas Bayi Baru Lahir
ITSK RS dr.SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN







KRITERIA	YA	TIDAK
Bayi menangis kuat dan bernafas spontan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Warna kulit bayi kemerahan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
tonus otot baik, bergerak aktif	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



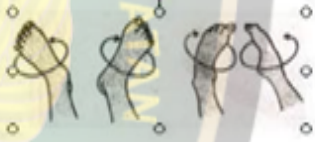




Lampiran 9 : SOP Senam Nifas



ITSK RS dr.SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN

No	Langkah	Gerakan
1.	Berbaring dengan lutut di tekuk. Tempatkan tangan diatas perut di bawah area iga-iga. Napas dalam dan lambat melalui hidung dan kemudian keluarkan melalui mulut.	
2.	Berbaring terlentang, lengan dikeataskan diatas kepala, telapak terbuka keatas. Kendurkan lengan kiri sedikit dan regangkan lengan kanan. Pada waktu yang bersamaan rilekskan kaki kiri dan regangkan kaki kanan.	
3.	Berbaring terlentang. Kedua kaki sedikit diregangkan. Tarik dasar panggul, tahan selama tiga detik dan kemudian rileks	
4.	Berbaring terlentang. Kedua kaki sedikit diregangkan. Tarik dasar panggul, tahan selama tiga detik dan kemudian rileks.	
5.	Memiringkan panggul. Berbaring, lutut ditekuk. Kencangkan otot-otot perut sampai tulang punggung mendatar dan kencangkan otot-otot bokong tahan 3 detik kemudian rileks	
6.	Posisi yang sama seperti diatas. Tempatkan lengan lurus di bagian luar lutut kiri.	

7.	<p>Tidur terlentang, kedua lengan di bawah kepala dan kedua kaki diluruskan. angkat kedua kaki sehingga pinggul dan lutut mendekati badan semaksimal mungkin. Lalu luruskan dan angkat kaki kiri dan kanan vertical dan perlahan-lahan turunkan kembali ke lantai.</p>	
8.	<p>Tidur terlentang dengan kaki terangkat ke atas, dengan jalan meletakkan kursi di ujung kasur, badan agak melengkung dengan letak paha dan kaki bawah lebih atas. Lakukan gerakan pada jari-jari kaki seperti mencakar dan meregangkan. Lakukan ini selama setengah menit.</p>	
9.	<p>Gerakan ujung kaki secara teratur seperti lingkaran dari luar ke dalam dan dari dalam keluar. Lakukan gerakan ini selama setengah menit.</p>	
10.	<p>Lakukan gerakan telapak kaki kiri dan kanan ke atas dan ke bawah seperti gerakan menggersaji. Lakukan selama setengah menit</p>	
11.	<p>Tidur terlentang kedua tangan bebas bergerak. Lakukan gerakan dimana lutut mendekati badan, bergantian kaki kiri dan kaki kanan, sedangkan tangan memegang ujung kaki, dan urutlah mulai dari ujung kaki sampai batas betis, lutut dan paha. Lakukan gerakan ini 8 sampai 10 kali setiap hari</p>	

12.	<p>Berbaring terlentang, kaki terangkat ke atas, kedua tangan di bawah kepala. Jepitlah bantal diantara kedua kaki dan tekanlah sekuat-kuatnya. Pada waktu bersamaan angkatlah pantat dari kasur dengan melengkungkan badan. Lakukan sebanyak 4 sampai 6 kali selama setengah menit.</p>	
13.	<p>Tidur terlentang, kaki terangkat ke atas, kedua lengan di samping badan, kaki kanan disilangkan di atas kaki kiri dan tekan yang kuat. Pada saat yang sama tegangkan kaki dan kendorkan lagi perlahan-lahan dalam gerakan selama 4 detik. Lakukanlah ini 4 sampai 6 kali selama setengah menit.</p>	



Lampiran 10 : SAP Post Partum



ITSK RS dr.SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Tanda bahaya Masa Nifas dan Perawatan Payudara

Hari/Tanggal :

Waktu :

Penyaji :

Tempat :

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan sasaran mengetahui tentang tanda bahaya masa nifas dan perawatan payudara

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, sasaran diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan kembali tanda bahaya masa nifas
- b. Melakukan perawatan payudara di rumah

B. SASARAN

Ibu post partum dengan kehamilan normal

C. GARIS BESAR MATERI

3. Masa nifas
4. Tahapan nifas
5. Tanda bahaya masa nifas
6. Perawatan payudara
7. Pengertian Gizi / Nutrisi
8. Jenis zat gizi yang dibutuhkan ibu nifas dan menyusui
9. Manfaat gizi bagi ibu nifas dan menyusui
10. Dampak jika gizi ibu nifas
11. Contoh susunan menu ibu nifas dan menyusui

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	10 menit	Pembukaan	- Menyampaikan salam
			- Perkenalan diri
			- Menjelaskan tujuan
			- Apersepsi
2	15 menit	Pelaksanaan	- Menjelaskan dan menguraikan materi
			- Memberi kesempatan peserta untuk bertanya
			- Menjawab pertanyaan peserta yang belum jelas
3	10 menit	Evaluasi	- Feedback
			- Memberikan reward
4	5 menit	Terminasi	- Menyimpulkan hasil penyuluhan
			- Mengakhiri kegiatan (salam)

E. METODE

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

F. MEDIA

1. Alat peraga
2. Leaflet
3. Flip cart

G. RENCANA EVALUASI

4. Struktur

- a. Persiapan Media

Media yang akan digunakan dalam penyuluhan semuanya lengkap dan siap digunakan. Media yang akan digunakan adalah slide.

- b. Persiapan Alat

Alat yang digunakan dalam penyuluhan sudah siap dipakai. Alat yang dipakai yaitu laptop, alat peraga, *flip chart* dan leaflet.

- c. Persiapan Materi

Materi yang akan diberikan dalam penyuluhan sudah disiapkan dalam bentuk makalah dan akan disajikan dalam bentuk *flip chart* untuk mempermudah penyampaian.

d. Undangan atau Peserta

Dalam penyuluhan ini yang diundang yakni pasangan suami istri.

5. Proses Penyuluhan

6. Hasil penyuluhan

a. Jangka Pendek

b. Jangka Panjang

Meningkatkan pengetahuan sasaran mengenai pentingnya menggunakan serta memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi klien.



Lampiran 11 : SOP Perawatan Payudara



ITSK RS dr.SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN

pengertian	Perawatan payudara bagi ibu nifas dan menyusui
tujuan	Untuk memperlancar keluarnya ASI serta merangsang produksi ASI yang lebih. Selain itu dapat pula mencegah terjadinya bendungan ASI dan Mastitis.
Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Handuk besar 2 buah 2. Waslap 2 buah 3. Dua wadah untuk air hangat dan air dingin 4. Minyak kelapa / baby
Tahap kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk rileks dan kaki ditopang kursi kecil 2. Bra dibuka dan letakkan handuk di bawah perut ibu 3. Basahi kapas dengan minyak kelapa / baby oil. Gunakan sebagai pembersih kotoran di sekitar areola dan puting susu 4. Tuangkan sedikit minyak kelapa di kedua belah telapak tangan klien 5. Lakukan gerakan melingkar dari dalam keluar payudara dengan menggunakan telapak tangan sebanyak 15 – 20 kali (sekitar 5 – 10 menit) untuk masing – masing payudara 6. Lakukan gerakan menekan payudara perlahan dengan menggunakan sisi dalam telapak tangan dari atas menuju arah puting susu untuk masing – masing payudara 7. Pengetokan dengan buku – buku jari ke tangan kanan dengan cepat dan teratur 8. Diteruskan dengan pengompresan. Pertama kompres dengan air hangat 9. Kemudian dengan air dingin secara bergantian. Dan pengompresan terakhir dengan air hangat 10. Keringkan payudara dengan menggunakan handuk kering lalu rapikan kembali pakaian ibu



ITSK RS dr.SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN

4. Pengurutan Keempat

- Pijat sel-sel pembuat ASI tekan 2-4 jari ke dinding dada, buat gerakan melingkar pada suatu titik di area payudara.
- Setelah bebrapa detik pindah ke area lain dari payudara, dapat mengikuti gerakan spiral, mengelilingi payudara ke arah puting usus atau gerakan lurus dari pangkal payudara ke arah puting susu. lakukan 20-30 kali selama 5 menit.



5. Perawatan Terakhir

- Lakukan gerakan melintir puting susu sampai puting susuelastis dan kenyal.
- Bersihkan payudara dengan air hangat dan kompres payudara menggunakan handuk kecil yang sudah dibasahi dengan air hangat secara bergantian pada payudara yang lain selama 5 menit
- Lanjutkan dengan kompres air dingin.



- Keringkan payudara menggunakan handuk kering.

6. Ibu Siap Untuk Menyusui



**AYO RAWAT
PAYUDARA ANDA
UNTUK KESEHATAN
BAYI ANDA**



PERAWATAN PAYUDARA UNTUK IBU MENYUSUI



OLEH:
WAHYU NILA SANI
192039



Perawatan Payudara

Perawatan Payudara (breast care) adalah suatu cara merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau masa nifas untuk produksi ASI.

Manfaat Perawatan Payudara

1. menjaga kebersihan payudara sehingga terhindar dari infeksi.
2. mengenyalkan serta memperbaiki bentuk puting usus, sehingga bayi dapat menyusu dengan baik.
3. merangsang kelenjar air susu, sehingga produksi asi lancar.
4. mengetahui secara dini kelainan puting susu dan melakukan usaha-usaha untuk mengatasinya.

Persiapan Alat

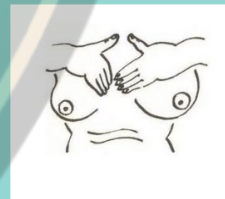


baskom berisi air dingin dan hangat

Cara Perawatan

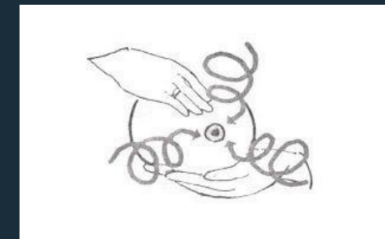
1. Pengurutan Pertama

- licinkan telapak tangan dengan sedikit minyak/baby oil
- kedua tangan diletakkan diantara kedua payudara ke arah atas, samping, bawah, dan melintang sehingga tangan menyangga payudara, lakukan 20-30 kali selama 5 menit



2. Pengurutan Kedua

- Telapak tangan kiri menopang payudara kiri dan jari-jari tangan kanan memegang payudara kiri dari pangkal payudara kearah puting, demikian pula payudara kanan lakukan 20-30 kali selama 5 menit.



3. Pengurutan Ketiga

- Telpak tangan kiri menopang payudara kiri jari-jari tangan kanan dikepalkan, kemudian tulang kepalan tangan kananmengurut payudara dari pangkal ke arah puting susu. lakukan 20-30 kalinselama 5 menit.

Lampiran 13 : SOP KB Pasca Persalinan
 ITSK RS dr.SOEPRAOEN
 PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN



Pengertian	Pemberian informasi dan edukasi kepada calon akseptor KBpasca persalinan.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan tentang alat dan metodekontrasepsi. 2. Membantu pasangan dalam memutuskan metodekontrasepsi yang akan digunakan 		
Kebijakan	Dalam pelaksanaan pemberian konseling diperlukan kerjasama yang berkesinambungan antara akseptor dan petugas sesuaidengan prosedur yang ada.		
Prosedur	Uraian tindakan	ya	Tidak
	<p>I. Persiapan Pra Konseling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memeriksa status usia kehamilan konseling (ANC) atau persalinan (Nifas). 2. Petugas memeriksa riwayat dan status klinis konseling. 3. Petugas memastikan pasien siap untuk menerima konseling. 4. Petugas menyiapkan tempat konseling yang nyaman dan privacy bagi konseling. 5. Menyiapkan media (kartu KBPP dan brosur) konseling. <p>II. Tahap Konseling Pra Pemilihan Metode KB Pasca Persalinan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas menyapa danmemberikan salam dan menyatakan apakah ada anggota keluarga yang bersedia ikut konseling (membina hubungan baik). 2. Petugas memastikan pasien siap dan setuju untuk mengikuti konseling. 3. Petugas menanyakan kepada pasien tentang apakah berencana akan punya anak lagi setelah kehamilan atau kelahirankali ini. 4. Petugas menentukan apakah Kartu MOW dan MOP akan disisihkan dan atau tetap terpakai berdasarkan respons dan menjelaskan bila kartu 		

	<p>disisihkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Petugas menjelaskan pada pasien tentang waktu dan jarak yang sehat untuk hamil kembali dengan menggunakan KartuWaktu dan jarak kehamilanyang dekat. 6. Menanyakan kepada pasien kapan ibu yang baru melahirkan dapat kembali kemasa subur (atau dapat kembali menjadi hamil kembali). 7. Menjelaskan pada pasien tentang kembali ke masa subur dan menggunakan kartu kembali ke masa subur. 8. Menanyakan kepada pasien tentang kesiapan ibu memberi ASI Eksklusif. 9. Petugas menentukan apakah Kartu MAL akan disisihkan atau tetap dipakai dan menjelaskan mengapa kartu disisihkan. 10. Petugas menentukan kartu suntik 3 bulanan, kartu suntik 1 bulan, kartu dan pil kombinasi apakah disisihkan atau tetap dipakai dan menjelaskan mengapa kartu disisihkan. 11. Petugas menjelaskan manfaat KB pasca persalinan 12. Petugas menanyakan pengalaman pasien tentang ber KB dan metode yang pernah dipilih, untuk mengetahui bilada metode yang tidak sesuai dengan konseling. 13. Menanyakan kesediaan pasien tentang kesiapa untuk memilih KB pasca salin pada kelahiran kali ini sebelum konseling pulangdari fasilitas. <p>III. Tahap Konseling Pemilihan Metode KB Pasca Persalinan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas menjelaskan tahapan pemilihan metode KBpascasalin. 2. Petugas menyusun dan menjelaskan setiap kartu 		
--	--	--	--

	<p>konseling dari yang paling aktif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Petugas menjelaskan setiap kartu konseling dalam memanfaatkan panduan informasi yang ada pada kartu (tidak menambah dan mengurangnya). 4. Petugas menjelaskan kesesuaian metode KB pada kartu dengan kondisi pasien, dan menyisihkan kartu sesuai respon pasien (menjelaskan kondisi menyusui atau tidak menyusui). 5. Petugas menyusun kartu yang tersisa untuk menjadi pilihan bagi ibu. 6. Petugas meminta pasien untuk memilih salah satu metode yang paling diminati dan sesuai dengan kondisi pasien. <p>IV. Tahapan pasca Pemilihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan metode KBPP yang menjadi pilihan pasien dengan menggunakan prosedur. 2. Menjelaskan pada pasien tentang kondisi kesehatan yang menjadi syarat pilihan metode KB yang dipilihnya. 3. Petugas menjelaskan pada pasien tentang efek samping metode KB yang dipilihnya. 4. Petugas meminta pasien mengulangi informasi efek samping metode KB terpilih. 5. Petugas menawarkan pasien apakah membutuhkan informasi lainnya tentang metode yang dipilih ibu sebagai tambahan informasi yang diperlukan untuk dibacakan dari brosur. <p>Petugas mencatat pilihan metode KB pada rekam medis dan buku KIA pasien.</p>		
Unit terkait	Ruang bersalin, ruang nifas, poliklinik kb		

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : KB Pasca Bersalin
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Penyaji :
 Tempat :

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum
Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan sasaran mengetahui tentang macam-macam KB, dan efek samping KB.
2. Tujuan Khusus
Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, sasaran diharapkan dapat:
 - b. Menjelaskan kembali macam-macam KB.
 - c. Menggunakan KB sesuai dengan diagnosa.

B. SASARAN

Ibu post partum dengan kehamilan normal

C. GARIS BESAR MATERI

1. Masa nifas
2. KB MAL
3. KB Suntik
4. KB Implant
5. IUD
6. MOW
7. MOP

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	10 menit	Pembukaan	- Menyampaikan salam
			- Perkenalan diri
			- Menjelaskan tujuan
			- Apersepsi
2	15 menit	Pelaksanaan	- Menjelaskan dan menguraikan materi
			- Memberi kesempatan peserta untuk bertanya
			- Menjawab pertanyaan peserta yang belum jelas
3	10 menit	Evaluasi	- Feedback
			- Memberikan reward

4	5 menit	Terminasi	- Menyimpulkan hasil penyuluhan
			- Mengakhiri kegiatan (salam)

E. METODE

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

F. MEDIA

1. Alat peraga
2. Leaflet
3. Flip cart

G. RENCANA EVALUASI

7. Struktur
 - a. Persiapan Media
Media yang akan digunakan dalam penyuluhan semuanya lengkap dan siap digunakan. Media yang akan digunakan adalah slide.
 - b. Persiapan Alat
Alat yang digunakan dalam penyuluhan sudah siap dipakai. Alat yang dipakai yaitu laptop, alat peraga, *flip chart* dan leaflet.
 - c. Persiapan Materi
Materi yang akan diberikan dalam penyuluhan sudah disiapkan dalam bentuk makalah dan akan disajikan dalam bentuk *flip chart* untuk mempermudah penyampaian.
 - d. Undangan atau Peserta
Dalam penyuluhan ini yang diundang yakni pasangan suami istri.
8. Proses Penyuluhan
9. Hasil penyuluhan
 - a. Jangka Pendek
60% dari peserta dapat menjelaskan macam-macam KB, dan efek samping dari setiap macam KB.
 - b. Jangka Panjang
Meningkatkan pengetahuan sasaran mengenai pentingnya menggunakan serta memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi klie




Implant

kontrasepsi hormonal yang dimasukkan di bawah kulit yang terdiri 3,2, atau 1 kapsul

1. KB jangka panjang
2. pengembalian kesuburan cepat
3. hanya mengandung hormon progesteron
4. cocok untuk ibu menyusui

apa sih KB itu?

KB adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga.

apa saja manfaatnya?

1. menghindari kehamilan beresiko tinggi.
2. menurunkan angka kematian ibu dan bayi.
3. meringankan beban ekonomi keluarga.
4. membentuk keluarga bahagia sejahtera.

siapa yang harus ber-KB?

pasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan.

kontrasepsi Mantap (Steril)

khusus digunakan untuk pasangan suami istri yang benar-benar tidak menginginkan anak lagi.

1. dilakukan dengan cara pembedahan (bisa bius lokal).
2. harus dilakukan oleh dokter terlatih.
3. sangat efektif dan bersifat permanen.
4. tidak ada efek samping.
5. tidak ada perubahan fungsi seksual.

CONTOH

MOW (Metode Operatif Wanita).

MOP (Metode Operatif Pria).



IUD (Intra Uterine Device)

spiral ditanam di dalam rahim untuk mencegah pertemuan sel telur dengan sperma.

1. efektivitas tinggi.
2. jangka panjang (8-10 tahun).
3. tidak mengganggu produksi ASI.
4. tidak mengganggu hubungan seksual.
5. tidak mempengaruhi berat badan.
6. haid bisa lebih banyak.



Wahyu Nila Sani
 (192039)



**keluarga
 berencana
 keluarga
 sejahtera**

macam-macam alat kontrasepsi



Amonera Laktasi (MAL)
metode yang cocok untuk ibu nifas

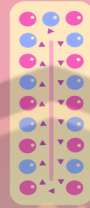
1. menyusui bayi secara eksklusif setelah mehirkan (hanya ASI, tidak dengan susu formula dan makanan)
2. belum gaïd pasca persalinan
3. < dari 6 bulan pasca persalinan

KONDOM

1. Efektif jika digunakan dengan benar
2. Tidak mengganggu ASI
3. Murah dan mudah di dapat
4. Mencegah penyakit menular seksual

Keterbatasan

1. Efektifitas tidak terlalu tinggi
2. Agak mengganggu hubungan seksual
3. Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom



Pil KB

Efektif bila di gunakan dengan benar
Tidak mengganggu hubungan seksual

Harus di munum setiap hari


1. PIL KOMBINASI (berisi 2 hormon yaitu estrogen dan progesterone)
Tidak cocok untuk ibu menyusui
2. Pil KB progestin terdiri hanya dari hormone progesterone cocok untuk ibu menyusui karena tidak mengganggu produksi ASI



KB Suntik

Efektivitas tinggi. Efek samping sedikit
Tidak mengganggu hubungan seksual

1. Suntikan 1 bulan
Mengandung estrogen dan progesterone
Mengganggu produksi ASI
Harus dating setiap 1 bulan untuk di suntik
2. Suntikan 3bulan
Mengandung progesterone saja
Tidak mengganggu produksi ASI
Harus dating setiap 3 bulan untyk di suntik
Dapat terjadi gngguan haid

Lampiran 16 : Dokumentasi
 ITSK RS dr.SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN

Dokumentasi ANC

Nomor Registrasi
 Nomor Urid
 Tanggal menerima buku KIA
 Nama & No. Telp. Tenaga Kesehatan

IDENTITAS KELUARGA
 Nama Ibu: Dwi Aritra
 Tempat / Tgl lahir: Probolinggo, 12.01.2000
 Ketahanan ke: 1 Anak Terakhir umur: tahun
 Agama: Islam
 Pendidikan: Tidak sekolah
 Pekerjaan: Pemilik Perikanan
 Alamat Rumah: Cendek, RT. 001/004, Tumbangboro

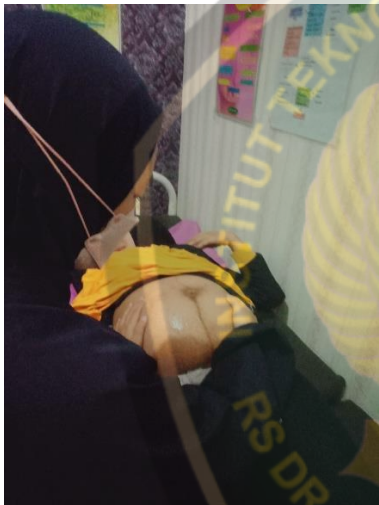
Nomor Buku: W1000, Anak: 1000
 Tempat / Tgl lahir: Probolinggo, 12.01.2000
 Agama: Islam
 Pendidikan: Tidak sekolah
 Pekerjaan: Pemilik Perikanan

Kecamatan: Sungsong
 Kabupaten Kota: No. 1000 yang bisa dibuktikan

Nama Anak: Dwi Aritra
 Tempat / Tgl lahir: Probolinggo, 12.01.2000
 Agama: Islam
 Pendidikan: Tidak sekolah
 Pekerjaan: Pemilik Perikanan

Diisi oleh petugas kesehatan

Urut	Umur (tahun)	KELOMPOK	UAK (mm)	BB (kg)	TD (mmHg)	LLILA (cm)	Tinggi Fundus uteri (cm)	Larak Janus DJJ	Imunisasi	Tabilit Tambahan Darah	Lab	Anemia	Tata laksana	Kon seling
1	11/12	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
2	12/12	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
3	01/01	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
4	02/01	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
5	03/01	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
6	04/01	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
7	05/01	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
8	06/01	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
9	07/01	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
10	08/01	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
11	09/01	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
12	10/01	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
13	11/01	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
14	12/01	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
15	01/02	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
16	02/02	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
17	03/02	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
18	04/02	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
19	05/02	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
20	06/02	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
21	07/02	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
22	08/02	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
23	09/02	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
24	10/02	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
25	11/02	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
26	12/02	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
27	01/03	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
28	02/03	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
29	03/03	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
30	04/03	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	
31	05/03	Muda	40/95	45	110/80	110	18					0.5	0.5	



Dokumentasi BBL

BIDAN PRAKTEK MANDIRI
 SURAT KETERANGAN (Kelahiran)
 Yang bertanda tangan di bawah ini saya :
 BIDAN
 Indis, Tekeb
 Memerangkan dengan sebenarnya bahwa :
 Nama : Ny. DWI ARI TRA / Tn. WICODO ANAKA /
 Alamat : Cendek, RT. 001/004, Tumbangboro, Sungsong, Probolinggo
 Pada Hari : 05/12/2021
 Tanggal : 04-Desember-2021 Jam : 22.45 WIB
 Telah melahirkan seorang anak laki-laki (perempuan yang ke-1)
 Berat badan : 3600 gram, panjang badan : 50 cm
 Diberi nama : ALEMA GHADIA
 Malang, 11-12-2021
 BILAN (Logo)
 INDIS, TEKEB
 SPP No. 001/2021/001/001



Dokumentasi Nifas



Dokumentasi KB

KARTU KB
 PMB INDI, STR.Keb
 STR - No. 503/2/22/ kab/ SIPP/ III/ 2018
 Telp. 081334833885
 Udan Delima

Nama Akseptor : Dwi Apitrah
 Umur : 21 th
 Jml. Anak : P₁
 No. Tlp :
 Tgl. Mulai KB : 20 - Jan - 2021
 Nama Suami : Widodo Andik
 Alamat : Gondorejo 6/4
 Umur Anak Terakhir : 1 bulan
 Jenis KB : Suntik 3 bulan

Jl. Raya Nampes Rt. 007 Baturetno
 Singosari - Malang

No	Tgl	BB	TD	Tgl. Kembali	Paraf
1	20-1-21	48	140/20	14-4-21	
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

